BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu penelitian yang dilakukan dan data yang dikumpulkan berupa data yang dapat diolah menggunakan teknik statistik atau datanya dapat dikuantitatifkan. Data yang dikumpulkan pada penelitian kuantitatif berupa angka (numerik). [1]

Pada umumnya, penelitian kuantitatif fokus pada pengukuran realitas sosial. Saat melakukan penelitian kuantitatif, panduan yang ketat dalam proses pengumpulan data dan analisis data sangat penting, karena peneliti yang melakukan penelitian kuantitatif biasanya memandang dunia sebagai kenyataan yang dapat ditentukan secara objektif. [2]

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif analisis deskriptif. Deskriptif yaitu menggambarkan dan menginterprestasikan obyek penelitian secara apa adanya sesuai dengan hasil penelitiannya.[3]

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

---

[1] Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*, (Jakarta : KENCANA, 2017), hal. 43

[2] Nikolaus Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif : Beberapa Konsep Dasar untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data dengan SPSS*, (Yogyakarta : Deepublish, 2019), hal. 6

[3] Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*: Kompetensi dan Praktiknya (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008), hal. 157

Subjek penelitian ini adalah Pegadaian Syari'ah Indonesia.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah produk Arrahn, produk Arrum dan pendapatn di Pegadaian Syari'ah Indonesia.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Menurut Sudjana, populasi adalah seluruh nilai yang mungkin, hasil perhitungan ataupun pengukuran kuantitatif maupun kualitatif tentang karakteristik tertentu dari seluruh anggota kumpulan yang jelas dan lengkap yang ingin dipelajari sifat-sifatnya.[4] Populasi dalam penelitian ini adalah Laporan Keuangan produk Arrahn, produk Arrum dan Pendapatan Pegadaian Syari'ah Indonesia.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakterisik populasi. Sampel dapat digunakan apabila peneliti tidak mampu mempelajari semua yang ada pada suatu populasi besar yang mewakili karena keterbatasan tenaga, waktu, ataupun dana.[5] Teknik sampel yang digunakan penulis pada penelitian ini diambil dari pendapat Suharsini Arikunto yang mengatakan bahwa subjek lebih baik

[4] Eddy Roflin dkk, *Populasi, Sampel, Variabel dalam Penelitian Kedokteran*, (Pekalongan : PT. Nasya Expanding Management, 2021), hal. 4

[5] Garaika & Darmanah, *Metodologi Penelitian*, (Lampung Selatan : CV Hira Tech, 2019), hal. 54

diambil apabila jumlah subjeknya kurang dari 100, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Namun jika populasinya besar, maka dapat diambil dari segi waktu, tenaga, dan biaya.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *non probability sampling* dengan pendekatan teknik *purposive sampling*. Adapun alasan peneliti menggunakan *purposive sampling* ini karena sampel yang dipilih sengaja ditentukan oleh penulis berdasarkan kriteria tertentu untuk mendapatkan sampel yang sesuai. Sampel penelitian ini yaitu Laporan Keuangan triwulan PT. Pegadaian Syariah periode 2013 sampai dengan 2020 sebanyak 32.

D. Variabel

Menurut Sugiyono variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang berbentuk apapun yang sudah ditetapkan oleh peneliti, kemudian dipelajari dan ditarik kesimpulannya sehingga mampu memberikan informasi mengenai permasalahan penelitian.[6] Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel penelitian adalah suatu obyek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu, ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

1. Variabel Independen (Variabel Bebas)

[6] Sugiyono, *Metodologi,Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D,* (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 38.

Variabel independen biasa disebut dengan variabel stimulus, prediktor, antecedent yang dalam Bahasa Indonesia diartikan sebagai variabel bebas.

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi adanya perubahan atau munculnya variabel terikat (dependen).[7] Dalam penelitian ini terdapat dua variabel independen yaitu: Produk *Arrahn* (X_1) dan Produk *Arrum* (X_2).

2. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Variabel dependen atau dengan sebutan lain variabel output, kriteria, dan konsekuen. Dalam Bahasa Indonesia disebut sebagai variabel terikat karena menjadi suatu sebab dari adanya variabel bebas. Dalam penlitian ini yang menjadi variabel dependen ialah Pendapatan Pegadaian Syari'ah (Y).

E. Operasional Variabel

Tabel 1

Variabel Penelitian	Definisi	Indikator
Produk Rahn	Produk Rahn adalah produk pemberian pinjaman dengan barang jaminan berupa emas	1. Angsuran 2. Emas 3. Barang elektronik

[7] Sugiyono, Metodologi Penelitian…, hal. 39.

	perhiasaan, emas batangan, berlian, barang elektronik, dan kendaraan.	4. Kendaraan
Produk Arrum	Produk arrum merupakan skim pinjaman dengan sistem syari'ah bagi para pengusaha mikro dan kecil untuk keperluan pengembangan usaha dengan system pengambilan secara angsuran, menggunakan jaminan BPKB mobil atau motor.	1. Angsuran 2. Kendaraan
Pendapatan	Pendapatan merupakan tingkat ouput total (*aggregate supply*) dan kesempatan kerja pada bidang perekonomian yang ditentukan oleh tingkat permintaan agregat untuk barang dan jasa.	1. Pendapatan konsumen. 2. Keberlangsungan kredit

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan sumber data sekunder. Sumber data sekunder diperoleh melalui sumber yang sudah ada, atau dalam mendapatkan data sekunder ini, peneliti bertindak sebagai tangan kedua. Data sekunder dapat diperoleh dari buku, jurnal, laporan, Badan Pusat Statistik (BPS), dan lain-lain. [8]

Peneliti menggunakan beberapa literatur sebagai pedoman penulisan penelitian ini. Literatur-literatur tersebut berasal dari beberapa sumber *online (e-book)* dan *offline* (buku fisik). Peneliti juga menggunakan penelitian terdahulu yang relevan sebagai pedoman penulisan. Beberapa metode yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Dokumentasi

Dokumentasi adalah data yang berupa sumber tertulis, film, gambar (foto), serta karya-karya monumental yang merupakan sumber data yang memberikan informasi bagi penelitian dan dapat digunakan dalam penelitian.[9] Adapun dokumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan produk rahn, produk Arrum dan tingkat pendapatan dari Annual Report PT Pegadaian Syariah periode 2013-2020.

---

[8] Sandu Siyoto & Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta : Literasi Media Publishing, 2015), hal. 68.

[9] Natalina Nilamsari, "*Memahami Studi Dokumen dalam Penelitian Kualitatif*", *Jurnal Wacana*, Vol. XIII, No. 2, Juni 2014, hal. 178

b. Kepustakaan

Metode pengumpulan data kepustakaan yaitu memperoleh data penelitian dengan memanfaatkan sumber dari perpustakaan. [10]

G. Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini peneliti menggunakan analisis data kuantitatif. Analisis kuantitatif adalah analisis yang menggunakan model-model seperti model matematika, analisis disajikan dalam bentuk angka-angka yang kemudian dijelaskan dan diinterpretasikan dalam suatu uraian.[11] Adapun teknis analisis yang digunakan yaitu kuantitatif statistik desktiprif.

1. Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk menguji generalisasi hasil penelitian berdasarkan satu sampel. Analisis deskriptif ini dilakukan dengan pengujian hipotesis deskriptif. Hasil analisisnya adalah apakah hipotesis penelitian dapat digeneralisasikan atau tidak, apabila hipotesis (Ho) diterima, berarti hasil penelitian dapat digeneralisasikan. Analisis deskriptif ini tidak berbentuk perbandingan atau hubungan yang menggunakan satu variabel atau lebih tapi bersifat mandiri. Uji statistik dalam analisis deskriptif bertujuan untuk menguji hipotesis dari

[10] Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan*, (Jakarta : Yayasan Obor Indonesi, 2008), hal. 1

[11] Made Dharma Atmaja, dkk, (ed, *) Implementasi Strategi Pembelajaran* WHAT-IF, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2012), hal.16.

penelitian yang bersifat deskriptif. Statistik deskriptif juga berusaha untuk mendeskripsikan berbagai karakteristik data dari suatu sampel.

2. Model Analisis

Adapun model analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah model analisis berganda, penerapan dengan metode ini akan menghasilkan tingkat hubungan antar variabel yang diteliti.

Berbeda dengan regresi linear sederhana yang hanya menyediakan satu variabel independen(y) dan satu variabel dependen(x) , maka regresi linear berganda hadir sebagai lanjutan regresi linear sederhana yang berguna untuk menutupi kelemahan regresi linear sederhana yang mana terdapat lebih dari satu variabel independen(y) dan satu variabel dependen(x). [12]

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan suatu cara yang digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang sudah distandarisasi pada model regresi terdistribusi normal atau tidak. Metode yang digunakan dalam uji normalitas yaitu dengan menggunakan Kolmogorov-Simrnov. Uji normalitas dengan menggunakan uji Kolmogorov-Simrnov yaitu menggunakan distribusi kumulatif. Apabila nilai K hitung < K tabel atau nilai signifikansi (Sig) > alpha (0,05) maka

[12]Robert Kurniawan dan Budi Yuniarto, "A*nalisis Regresi Dasar Penerapannya dengan R*", Kencana: Jakarta, 2016, hal.91.

distribusi data yang dimiliki normal, akan tetapi jika terjadi sebaliknya dimana nilai K hitung > K tabel atau nilai signifikansi (Sig) < alpha (0,05) maka distribusi data tidak normal.[13]

b. Uji Multikolinearitas

Multikolinieritas yaitu terjadinya korelasi linear yang mendekat sempurna diantara dua variabel independen. Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi yang terbentuk terdapat korelasi yang tinggi atau tidak diantara variabel independen. Untuk mengetahui ada atau tidaknya masalah multikolonieritas dapat dilakukan dengan melihat nilai Variance Inflation Factor (VIF) dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Apabila nilai VIF tidak melebihi dari 10 maka model dapat dikatakan tidak mengandung multikolinieritas.[14]

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Apabila terdapatnya varian variabel pada model regresi yang tidak sama atau dalam artian

[13] Suliyanto, *Ekonometrika Terapan: Teori & Aplikasi dengan SPSS*, (Yogyakerta:ANDI, 2011), h. 69-75

[14] Suliyanto, *Ekonometrika Terapan: Teori & Aplikasi*,……, h. 81-82.

konstan maka disebut dengan heteroskedastisitas, namun jika varian pada model regresi memiliki hasil nilai yang sama atau konstan maka hal tersebut disebut dengan homoskedastisitas.

Heteroskedastisitas diuji menggunakan metode Rank Spearman yaitu dilakukan dengan cara mengkorelasikan semua variabel terhadap nilai mutlak residualnya dengan menggunakan korelasi Rank Spearman. Apabila nilai signifikasi (Sig) > Alpha atau nilai t hitung < t tabel, maka dapat dipastikan bahwa model tidak mengandung gejala heteroskedastisitas, begitupun sebaliknya apabila nilai signifikasi (Sig) < Alpha atau nilai t hitung > t tabel, maka dapat dikatakan bahwa model mengandung gejala heteroskedastisitas.[15]

d. . Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah alat uji model regresi yang digunakan untuk mengetahui bahwa ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya dengan kesalahan pengganggu pada periode tertentu. Akan dinamakan masalah autokorelasi jika ada korelasi. Autokorelasi akan muncul jika

[15] Suliyanto, *Ekonometrika Terapan: Teori & Aplikasi*,……, h. 112-116.

dilakukan observasi yang berurutan sepanjang waktu dan berkaitan satu sama lain. [16]

4. Uji Hipotesis

a. Uji Signifikan Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel dependen. Untuk mengetahui hasil signifikan atau tidak, angka t-hitung akan dibandingkan dengan t-tabel.[17]

b. Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Uji F dimaksudkan untuk menguji apakah semua variabel independen yang terdapat dalam penelitian mempunyai pengaruh atau tidak secara simultan terhadap variabel dependennya.[18] Prosedur pengujian dalam Uji F adalah dengan hasil perhitungan (F hit) dibandingkan dengan F tabel.

c. Uji Koefisien Determinasi (Uji R^2)

Analisis koefisien deteminasi (R2) digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentase sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Koefisien determinasi dapat

---

[16] Echo Perdana K, *Olah Data Skripsi dengan SPSS 22*, (Bangka Belitung : Lab Kom Manajemen FE UBB, 2016), hal. 52

[17] Duwi Priyanto, *Mandiri Belajar SPSS* (Yogyakarta: MediaKom,2008), hal.83

[18] Ghozali Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013), hal. 177.

dilihat pada tabel model *summary* (hasil output olah data) R2 (*Adjusted R Square*). Nilai R2 adalah sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.